

ABSTRAK

AGUNG SURYANA, 07 191 048. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Dampak Sosial Ekonomi Anak Bekerja di Pertambangan Batu Jorong Asam Pulau. Jumlah halaman: 92 halaman. Pembimbing I: Dra. Fachrina, M.Si dan Pembimbing II: Aziwarti, SH, M.Hum.

Permasalahan mengenai pekerja anak sudah sangat memprihatinkan, karena merupakan suatu permasalahan sosial yang harus segera dicari jalan keluarnya. Anak-anak yang bekerja dan masih bersekolah akan kehilangan waktunya untuk belajar dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Salah satu pekerjaan yang dilakukan pekerja anak di Jorong Asam Pulau adalah menjadi penambang batu. Pekerjaan yang mereka lakukan adalah *mambenen* dan *mamuek* batu, yang merupakan suatu pekerjaan buruk yang dilakukan anak karena dapat mengancam pendidikan, waktu bermain, dan hubungan-hubungan sosial anak, baik itu dengan teman-temannya maupun keluarganya. Oleh karena itu, yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak sosial dan ekonomi pekerja anak di Pertambangan Batu Jorong Asam Pulau terhadap anak? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dampak sosial dan dampak ekonomi pekerja anak di Pertambangan Batu Jorong asam Pulau terhadap anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Fenomenologi Edmund Husserl untuk menjelaskan bagaimana dampaknya terhadap pekerja anak.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pekerjaan sebagai penambang batu yang dilakukan pekerja anak, memberikan dampak yang secara umum adalah buruk bagi kehidupan anak. Secara sosial, dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan tersebut adalah terganggunya pendidikan anak, karena anak lebih banyak menghabiskan tenaganya untuk bekerja dan menjadi letih dan menyebabkan tersitanya waktu untuk belajar dan dengan pekerjaan itu pula pekerja anak menjadi malas bersekolah. Selanjutnya adalah kurangnya waktu bermain anak, sehingga hak mereka untuk memperoleh kesempatan bermain menjadi hilang. Selain itu, dampak lainnya adalah terbatasnya hubungan dengan keluarga dan teman sebayanya, padahal hubungan ini diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai di dalam keluarga dan hubungan pertemanan. Sedangkan dampak ekonomi yang dirasakan anak adalah kemampuan menghasilkan pendapatan sendiri. Besarnya upah bergantung pada besarnya benen yang digunakan dan lama waktu untuk bekerja. Upah yang mereka hasilkan lebih banyak dimanfaatkan untuk ditabung dan menambah uang jajan, selanjutnya membantu orang tua, membeli baju ataupun celana dan mencukupi keperluan-keperluan lainnya.

Kata kunci : Pekerja Anak, Pertambangan, Dampak Sosial Ekonomi, Upah